

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak dahulu, manusia sudah hidup secara berkelompok baik hidupnya yang masih berpindah- pindah maupun yang sudah menetap di suatu wilayah. Manusia yang hidup berkelompok tersebut membentuk masyarakat yang lama-kelamaan hidupnya menetap. Mereka mulai membuka suatu lahan kosong untuk tempat tinggal mereka dan memanfaatkan sebagian lahan tersebut untuk bercocok tanam.

Masyarakat (society) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka),dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Lebih abstraknya sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Umumnya,istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur yang mana dalam kelompok tersebut dipimpin oleh seseorang yang mempunyai kecakapan lebih dari kelompok lainnya,yang disebut primus inter peres atau kepala suku.

Biasanya Kepala Suku ini merupakan orang yang pertama kali membuka suatu lahan kosong menjadi tempat tinggal berupa perkampungan kecil. Ini berarti sejak zaman Batu Tengah (Mesolithikum) sudah mengenal sistem pemerintahan.

Masyarakat yang menetap inilah yang menjadi cikal bakal terbentuknya suatu wilayah yang berupa dusun, perkampungan, desa, kota bahkan menjadi suatu negara.

Begitu halnya dengan Wilayah Kotarih yang tidak serta merta terbentuk dengan sendirinya. Kotarih yang asal namanya adalah Hutarih yang berasal dari bahasa Simalungun yang terdiri dari dua kata, yaitu “*Huta*” berarti *Kampung* dan “*Rih*” berarti *Lalang*. Jadi, pengertian Hutarih adalah kampung lalang. Orang yang pertama kali membentuk Hutarih adalah orang Simalungun yang berasal dari kampung Tambak Bawang, Kecamatan Seribu Dolok, Kabupaten Simalungun (sekarang) pada tahun 1875. Mereka tiga bersaudara yang merantau meninggalkan tempat tinggalnya. Tetapi, tiga bersaudara tersebut tidak tinggal bersama-sama. Mereka mulai membentuk wilayah baru untuk dijadikan tempat tinggal mereka masing-masing. Ada yang membentuk wilayah Bintang Bayu, Kuala Bali dan Kotarih. Sayangnya, peninggalan sejarah dari pembentukan wilayah Bintang Bayu dan Kuala Bali sudah tidak ada.

Lain halnya dengan sejarah dari Kotarih, meskipun Kotarih sudah berusia 104 tahun, namun sejarah terbentuknya Kotarih tetap terjaga bahkan generasi dari orang yang pertama kali membentuk wilayah Kotarih masih tetap terus berlangsung.

Orang yang pertama kali membentuk Kotarih inilah mengangkat dirinya sebagai Hcok Perbapaan (Raja) dari wilayah tersebut. Lalu bagaimana proses terbentuknya wilayah Kotarih!, mengapa asal mula nama Kotarih bernama Hutarih, dan apa alasannya memilih nama tersebut!. Mengapa nama Hutarih bisa Berubah nama Menjadi Kotarih!. Serta bagaimana Kotarih mengalami perkembangan, baik dari sistem Pemerintahan, kependudukan, luas wilayah dan sarana prasarananya!.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan tema:

**“SEJARAH TERBENTUKNYA KOTARIH
DI KECAMATAN KOTARIH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa latarbelakang terbentuknya Kotarih?
2. Apa yang melatarbelakangi masyarakat sebelumnya memilih Kotarih menjadi tempat tinggal mereka?
3. Siapa tokoh yang pertama kali membentuk Kotarih hingga menjadi suatu perkampungan dan apa perannya dalam pembentukan Kotarih?
4. Bagaimana perkembangan Kotarih dari segi pemerintahan, wilayah, penduduk dan sarana prasarana dari awal terbentuknya hingga sekarang ini?

C. Pembatasan Masalah

Adapun masalah yang berhasil dibatasi oleh penulis adalah:

“Sejarah terbentuknya Kotarih di Kecamatan Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai!”

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Apa latarbelakang terbentuknya Kotarih?
2. Siapa tokoh yang pertama kali membentuk Kotarih hingga menjadi suatu perkampungan dan apa perannya dalam pembentukan Kotarih?
3. Bagaimana perkembangan Kotarih dari segi pemerintahan, wilayah, penduduk dan sarana prasarana dari awal terbentuknya hingga sekarang ini?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latarbelakang terbentuknya Kotarih.
2. Untuk mengetahui tokoh- tokoh yang pertama kali membentuk Kotarih hingga menjadi suatu perkampungan dan perannya dalam pembentukan Kotarih.
3. Untuk mengetahui perkembangan Kotarih dari segi pemerintahan, wilayah, penduduk dan sarana prasarana dari awal terbentuknya hingga sekarang ini.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan penulis tentang sejarah terbentuknya Kotaroh.
2. Memberi wawasan bagi penulis tentang penulisan sebuah karya ilmiah.
3. Sebagai bahan kajian atau pembandingan dalam pelajaran sejarah agar masyarakat pada umumnya dan pelajar khususnya mengetahui sejarah terbentuknya Kotaroh.
4. Memberikan gambaran dan pengetahuan bagi instansi terkait tentang terbentuknya Kotaroh.
5. Menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan khususnya Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY